

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Nabilla Aldama

Fakultas Ekonomi, nabillaaldama@gmail.com, Universitas Islam Kadiri

Abstract

Firm value is an indicator to know the firm performance. It may have a positive earnings on a firms that influencing investor on the funding. Firm value is affected several factors such as capital structure, investment decisions, profitability, and environmental management accounting. This research aimed to determine the effect of capital structure, profitability and environmental management accounting on firm value on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. The research method in this study uses quantitative methods. The sampling technique used is purposive sampling. There are 54 mining companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange and 7 companies were included in the sample criteria over a period of 6 years, so the number of samples used was 42 observation data. The method of data analysis used is multiple regression linear regression using SPSS version 26. The results showed partially capital structure has a negative effect on firm value, investment decisions has a positive effect and significant on firm value, profitability has a positive effect and significant on firm value, and environmental management accounting has a negative effect on firm value. Simultaneously, capital structure, profitability and environmental management accounting have a positive effect and significant on firm value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Environmental Management Accounting, Firm Value

Abstrak

Nilai perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi pada perusahaan. Adanya kinerja yang baik dari perusahaan, dapat mempengaruhi calon investor dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 54 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terpilih 7 perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel selama kurun waktu 6 tahun, sehingga jumlah sampel yang digunakan ada 42 data observasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Akuntansi Manajemen Lingkungan, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia berkembang begitu pesat dari tahun ke tahun sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perusahaan dari berbagai sektor industri yang berkembang menciptakan persaingan di dunia bisnis yang sangat ketat. Perusahaan-perusahaan tersebut berusaha untuk meningkatkan pangsa pasar dan menjadi yang terbaik agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Salah satu pengaruh perkembangan ekonomi di Indonesia adalah kebijakan mengenai penanaman modal yang dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan mengenai penanaman modal dapat meningkatkan minat para investor. Minat

investasi di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah investor di Indonesia tumbuh sebesar 92,7% dari akhir tahun 2020 yang jumlahnya masih 3,88 juta investor hingga 29 Desember 2021 mencapai 7,48 juta investor (*Cnbcindonesia.Com*, 2021).

Memaksimalkan nilai perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal adalah tujuan utama dari perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang maksimal, perusahaan dapat membuat kesejahteraan pemegang atau pemilik saham perusahaan tersebut. Menurut Harmono (2017), “nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”. Harga saham dapat dijadikan penilaian calon investor terhadap nilai perusahaan karena harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Apabila harga saham di suatu perusahaan melambung, maka calon penanam modal akan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan karena penanam modal menganggap bahwa perusahaan berhasil mengelola usahanya. Setiap perusahaan mengambil keputusan keuangan, keputusan tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang lainnya yang dapat berdampak terhadap nilai perusahaan, oleh sebab itu perusahaan diharapkan mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pentingnya meneliti nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi pada perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan juga sangat penting dilakukan oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya. Adanya kinerja yang baik dari perusahaan, dapat mempengaruhi calon investor agar tertarik dalam menanamkan modalnya.

Peran perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya yaitu dengan keputusan struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan antara total utang perusahaan dengan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Apabila perusahaan dalam keadaan keuangan yang sehat dan perusahaan dapat mengoptimalkan operasional perusahaannya, utang yang digunakan sebagai modal akan mempercepat perkembangan perusahaan. Hal tersebut dapat memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga investor akan menilai bahwa utang yang tinggi akan membuat peluang usaha di masa yang akan datang menjadi lebih baik.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kinerja perusahaan terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan serta menaksir seberapa besar kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Perusahaan dapat terlihat memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar. Hal tersebut dapat membuat investor tertarik untuk meningkatkan permintaan saham, sehingga membuat harga saham menjadi lebih tinggi. Profitabilitas harus terus meningkat agar investor dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dan membuat calon investor lebih berminat dalam menanamkan modalnya. Selain itu, respon positif dari investor akan memberikan dampak positif yang baik pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal, perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dalam dampak operasionalnya. Tanggung jawab sosial tersebut dapat diperhatikan melalui akuntansi manajemen lingkungan. Menurut IFAC (2005), akuntansi manajemen lingkungan adalah manajemen lingkungan dan kinerja ekonomi yang melalui perkembangan dan implementasi sistem dan praktek akuntansi yang berhubungan dengan lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan dapat

berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan mampu meminimalisasi biaya lingkungan sehingga keuntungan yang didapatkan akan semakin besar. Selain mendapatkan keuntungan yang besar, perusahaan juga akan mendapatkan citra yang baik dari masyarakat sekitar perusahaan sehingga dapat menambah nilai perusahaan.

Terdapat banyak perusahaan pada pasar modal di Indonesia dengan berbagai ragam sektor, salah satunya adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan memiliki peran penting bagi negara, karena kontribusi yang diberikan sektor pertambangan sangat signifikan dan berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perusahaan sektor pertambangan memproduksi sumber daya alam seperti mineral logam, pengelolaan bahan bakar dan bebatuan. Sederhananya, perusahaan sektor pertambangan melakukan aktivitas pengelolaan sumber daya alam. Dikutip pada laman (*Katadata.Co.Id*, 2021) sejak tahun 2000, setiap kuartal Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan pada perusahaan sektor pertambangan. Sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan hingga 7,78% secara tahunan (*year-on-year*) pada kuartal III tahun 2021, pertumbuhan ini merupakan level tertinggi sejak tahun 1995.

Perusahaan sektor pertambangan tentunya memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyebab terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan di sekitar perusahaan. Terdapat banyak kasus perusahaan pertambangan yang mencemari lingkungan hidup akibat limbah yang di timbulkan oleh perusahaan, seperti halnya yang terjadi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang merusak bentang alam dan mengganggu kualitas air tanah (*Greeners.Co*, 2016) dan masih banyak kasus lainnya. Masalah ini sangat menarik untuk dibahas mengingat adanya aktivitas perusahaan pertambangan terhadap lingkungan disekitar perusahaan. Tanggung jawab perusahaan semakin besar karena adanya tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dalam hal ini, perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan yang tertera pada UU No. 40 pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Peneliti memilih penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan sektor pertambangan melakukan kegiatan usaha perusahaan yang berhubungan dengan alam secara langsung yang dapat berdampak terhadap lingkungan.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam mendukung kemajuan perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon investor dalam berinvestasi supaya dapat mencapai keuntungan yang signifikan. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi penulis dalam bidang penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengelolaan data hingga penyajian dalam bentuk laporan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal, profitabilitas, akuntansi manajemen lingkungan dan nilai perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017), Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Menurut Sudana (2011), Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dipilih dalam penelitian ini karena DER dapat mengukur kemampuan perusahaan yang berkaitan dengan tingkat penggunaan hutang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung DER menurut (Harmono, 2017), yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad (1)$$

Profitabilitas

Menurut Ramdhonah, Solikin and Sari (2019), Profitabilitas merupakan salah satu aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2010), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kinerja perusahaan terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan serta menaksir seberapa besar kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tersebut.

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Peneliti menggunakan ROE karena ROE digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai suatu perusahaan. ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut Sujarweni (2019):

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (2)$$

Akuntansi Manajemen Lingkungan

Laporan keuangan merupakan alat manajemen mengkomunikasikan kinerjanya dalam satu periode kepada seluruh stakeholder (Kusuma, 2016). Laporan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, dalam hal perusahaan di Indonesia, maka harus sesuai dengan SAK (Kusuma, 2017a). Ketika

lingkungan bisnis dan hukum suatu negara berubah signifikan, maka SAK harus meresponnya dengan menyusun standar baru yang adaptif terhadap perubahan, dan wujud respon tersebut yang paling besar dalam dekade terakhir adalah konvergennya SAK Indonesia dengan IFRS sejak 2012. Hal yang berubah drastis penyajian laporan keuangan di Indonesia pasca konvergensi tersebut adalah ditambahkannya informasi penghasilan komprehensif lainnya (OCI) dalam laporan laba rugi (Kusuma, 2017b). OCI ini adalah kenaikan atau penurunan nilai wajar aset atau utang dengan nilai perolehannya, penyajian dengan OCI dirasa lebih representatif karena OCI responsif terhadap kondisi makro ekonomi (Kusuma & Saputra, 2022). Karakteristik OCI ini antara lain, berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Kusuma, 2021b), mampu memprediksi laba (Kusuma, Zuhroh, et al., 2021) dan prediksi arus kas (Kusuma, 2020), dapat digunakan untuk manajemen laba (Robik et al., 2021), perataan laba dan tax avoidance (Kusuma & Rahayu, 2022), dan menilai kinerja keuangan komprehensif melalui modifikasi ROA (Kusuma, 2021a), ROE (Kusuma, Assih, et al., 2021) dan NPM (Murdiyanto & Kusuma, 2022).

Menurut Ikhsan (2009), Akuntansi manajemen lingkungan merupakan proses pengidentifikasian, pengumpulan, perkiraan-perkiraan, analisis, pelaporan, dan pengiriman informasi tentang (1) informasi berdasarkan arus bahan dan energi, (2) informasi berdasarkan biaya lingkungan, (3) informasi lainnya yang terukur untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan. Menurut Hansen and Mowen (2005), Akuntansi manajemen lingkungan pada dasarnya merupakan gabungan dari informasi dari akuntansi keuangan dan akuntansi biaya untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak dan resiko lingkungan serta mengurangi biaya perlindungan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan adalah proses pengumpulan, pengidentifikasian, pencatatan, peringkasan serta penyajian laporan keuangan dari informasi yang berkaitan dengan lingkungan untuk meningkatkan efisiensi biaya lingkungan pada suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan biaya lingkungan untuk mengukur akuntansi manajemen lingkungan. Berikut ini rumus untuk mengukur biaya lingkungan (Dewata *et al.*, 2018):

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Program Bina Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \quad (3)$$

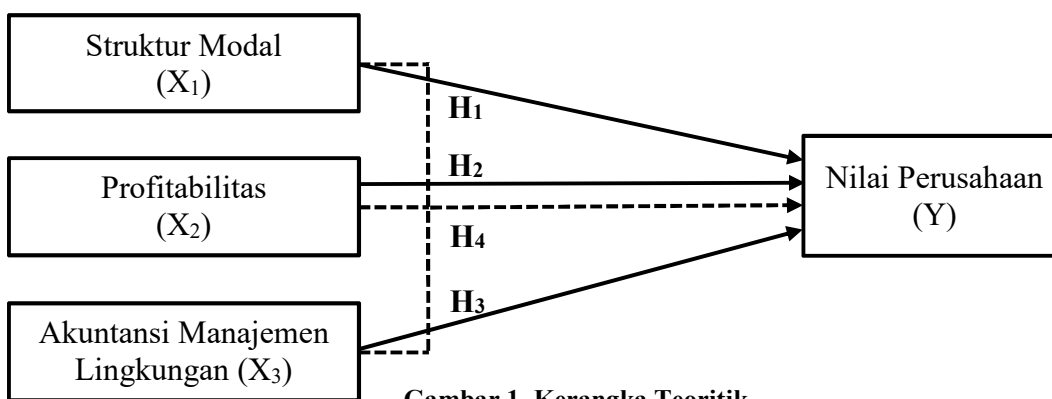
Nilai Perusahaan

Menurut Alvita and Khairunnisa (2019), “Nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian sebuah perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham yang tercermin dari harga saham dari perusahaan tersebut”. Menurut Oktavia and Nugraha (2020), “Nilai perusahaan adalah nilai sekarang perusahaan terhadap harga saham yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan yang optimal”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan atas keberhasilan manajer keuangan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dicerminkan oleh nilai harga saham di pasar modal untuk mensejahterakan para pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV. PBV digunakan karena *Price to Book Value* (PBV) dapat mencerminkan aset dengan 1 (satu) lembar saham yang dimiliki oleh pemilik saham. Apabila nilai PBV suatu perusahaan tinggi, maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut (Harmono, 2017):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}} \quad (4)$$

Kerangka Teoritik



Gambar 1. Kerangka Teoritik

Sumber: Data diolah, 2022

Keterangan:

Berpengaruh Parsial —————>

Berpengaruh Simultan - - - - ->

Gambar diatas merupakan gambaran pada variabel-variabel yang saling berhubungan. Terdapat 3 (tiga) variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan yang digambarkan oleh garis lurus yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara parsial dan digambarkan oleh garis putus-putus yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh secara simultan. Hal ini akan membentuk hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil kajian:

1. Menurut Harmono (2017), “Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan”. Ramdhonah, Solikin and Sari (2019), menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Menurut Kasmir (2010), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Martha *et al.* (2018), menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas.
3. Menurut Effendi (2021), akuntansi manajemen lingkungan harus diterapkan dalam perusahaan karena memiliki urgensi terbesar dalam pengurangan limbah dan penghematan biaya mengenai lingkungan. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat memberikan dampak positif dimasyarakat sekitar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan.
4. Manajer keuangan bertugas untuk memaksimalkan nilai perusahaan untuk mencapai nilai saham yang dapat menarik perhatian investor. Manajer keuangan juga harus mengantisipasi perubahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Keputusan yang diambil manajer keuangan akan memaksimalkan nilai perusahaan perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila manajer dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

Hipotesis

- H₁ :Struktur Modal berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
H₂ :Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
H₃ :Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
H₄ :Struktur Modal, Profitabilitas dan Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pengaruh struktur modal, keputusan investasi, profitabilitas, dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, catatan atas laporan keuangan dan laporan keberlanjutan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 54 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut 1) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020. 2) Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2015-2020. 3) Perusahaan Pertambangan yang mengungkapkan biaya lingkungan, reklamasi atau penutupan tambang selama tahun 2015-2020. 4) Perusahaan Pertambangan yang menghasilkan laba secara berturut-turut selama tahun 2015-2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 sampel dari laporan keuangan tahunan 7 perusahaan pertambangan tahun 2015-2020. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Cara pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi literatur. Data didapatkan bersumber dari website perusahaan terkait dan website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dicari adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2020 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, data diuji dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi dan uji asumsi klasik. Selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. Pengujian data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Devition
Struktur Modal (X1)	42	0,333	1,802	0,83740	0,446885
Profitabilitas (X2)	42	0,006	0,553	0,18574	0,124787
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X3)	42	0,003	9,873	1,23698	2,363797
Nilai Perusahaan (Y)	42	0,414	4,210	1,82252	0,896344

Sumber: (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif dengan jumlah sampel 42 laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Variabel struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,333 dan nilai maksimum 1,802. Rata-rata DER yang dimiliki menunjukkan hasil sebesar 0,83740, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 dari ekuitas yang dimiliki perusahaan akan menjamin Rp 0,83740 utang. Nilai standar deviasi DER sebesar 0,446885 (dibawah rata-rata) yang artinya DER memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- 2) Variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,006 dan nilai maksimum 0,553. Rata-rata ROE yang dimiliki menunjukkan hasil sebesar 0,18574, hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah (Rp 1) dari ekuitas perusahaan akan menghasilkan laba bersih Rp 0,18574. Nilai standar deviasi ROE sebesar 0,124787 (dibawah rata-rata) yang artinya ROE memiliki tingkat variasi data yang rendah.
- 3) Variabel akuntansi manajemen lingkungan yang diukur dengan menggunakan Biaya Lingkungan (BL) memiliki nilai minimum sebesar 0,003 dan nilai maksimum 9,873. Rata-rata BL menunjukkan hasil sebesar 1,23698, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar biaya lingkungan Rp 1,23698 setiap Rp 1 dari laba perusahaan. Nilai standar deviasi BL sebesar 2,363797 (diatas rata-rata) yang artinya BL memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
- 4) Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,414 dan nilai maksimum 4,210. Rata-rata PBV menunjukkan hasil sebesar 1,82252 yang menunjukkan bahwa satu lembar saham dibutuhkan dana sebesar Rp 1,82252. Nilai standar deviasi PBV sebesar 0,896344 (dibawah rata-rata) yang artinya PBV memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai signifikansi sig. (2-tailed) 0,717 yang artinya bahwa struktur modal tidak berkorelasi terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sig. (2-tailed) 0,001 $< 0,05$ hal ini berarti bahwa profitabilitas berkorelasi terhadap nilai perusahaan. Variabel akuntansi manajemen lingkungan memiliki nilai signifikansi sig. (2-tailed) 0,651 yang artinya tidak berkorelasi terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis linier berganda agar hasil analisis regresi linier berganda terbebas dari penyimpangan yang akan mempengaruhi ketepatan dan hasil analisis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi. Berikut hasil dari uji asumsi klasik:

- 1) Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah sampel 42 laporan keuangan tahunan menghasilkan *asympt. significance* $\geq 0,05$ ($0,083 \geq 0,05$). Berdasarkan hasil

tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga asumsi klasik normalitas telah terpenuhi.

2) Hasil uji linearitas antara struktur modal dengan nilai perusahaan diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,076 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Selanjutnya, pada uji linearitas antara profitabilitas dengan nilai perusahaan diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,203 \geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dan pengujian yang terakhir yaitu antara akuntansi manajemen lingkungan dengan nilai perusahaan diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,890 \geq 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara akuntansi manajemen lingkungan dengan nilai perusahaan.

3) Hasil uji multikolinieritas pada variabel struktur modal diketahui nilai *Tolerance* sebesar $0,953 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,049 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel profitabilitas diketahui nilai *Tolerance* sebesar $0,954 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,049 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dan pada variabel akuntansi manajemen lingkungan diketahui nilai *Tolerance* sebesar $0,990 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,010 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4) Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa gambar tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

5) Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode *run test*, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar $0,160 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami gejala autokorelasi sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,079	2,917			
Struktur Modal (X1)	0,088	0,306	2,02439	0,769	H1 ditolak
Profitabilitas (X2)	3,691	3,597	2,02439	0,001	H2 diterima
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X3)	-0,013	-0,235	2,02439	0,815	H3 ditolak
F-Statistic	4,457				
F-Tabel	2,61				
Adjusted R ²	0,202				

Sumber: (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 1,079, koefisien struktur modal (X1) sebesar 0,088, koefisien profitabilitas (X2) sebesar 3,691, dan koefisien akuntansi manajemen lingkungan (X3) sebesar -0,013. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$NP = 1,079 + 0,088SM + 3,691P - 0,013AML$$

Interpretasi dari analisis regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

1) Nilai konstanta dari persamaan tersebut adalah 1,079. Hal ini dapat diartikan bahwa jika tidak terdapat struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan, maka nilai perusahaan sebesar 1,079.

2) Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal (X_1)

Nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar 0,088 yang menunjukkan arah positif. Artinya setiap bertambahnya nilai struktur modal sebesar 1%, maka akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,088.

3) Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas (X_2)

Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 3,691 yang menunjukkan arah positif. Artinya setiap bertambahnya nilai profitabilitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,691.

4) Koefisien Regresi Variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_3)

Nilai koefisien regresi pada variabel akuntansi manajemen lingkungan sebesar -0,013 yang menunjukkan arah negatif. Artinya setiap bertambahnya nilai akuntansi manajemen lingkungan sebesar 1%, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,013.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,260 atau 26%. Hal ini menunjukkan bahwa 26% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan. Sedangkan 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dari uji hipotesis yang telah dilakukan seperti tabel 2, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,762 > 0,05 dan nilai t hitung 0,306 < t tabel 2,02439, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,597 > t tabel 2,02439, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,815 > 0,05 dan nilai t hitung -0,235 < t tabel 2,02439, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan.

4) Diketahui bahwa nilai sig. untuk pengaruh struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,009 < 0,05 dan nilai F hitung 4,457 > F tabel 2,61,

maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Varibel struktur modal pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t pada analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa nilai sig. untuk pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,762 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,306 < t$ tabel 2,02439 dengan nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal sebesar 0,088 yang dapat diartikan apabila variabel struktur modal naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,088.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, dapat diartikan bahwa tingginya nilai rasio DER dapat menunjukkan pendanaan melalui hutang juga semakin tinggi. Apabila tingkat hutang semakin tinggi, dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi hutang tersebut sehingga membuat perusahaan semakin sulit mendapatkan pendanaan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan akan turun apabila nilai rasio DER semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni and Asyik, (2020), mereka mendapatkan hasil bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

H₁: ditolak karena tidak terdapat pengaruh secara parsial antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Varibel profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t pada analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa nilai sig. untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,597 > t$ tabel 2,02439 dengan nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 3,691 yang dapat diartikan apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 3,691.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga akan semakin naik. Perusahaan dapat terlihat memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar. Hal tersebut dapat membuat investor tertarik untuk meningkatkan permintaan saham, sehingga membuat harga saham menjadi lebih tinggi. Profitabilitas yang terus meningkat juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan minat calon investor

dalam menanamkan modalnya sehingga akan memberikan dampak positif yang baik pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila and Prena, (2019), Ramdhonah, Solikin and Sari, (2019), Nopianti and Suparno, (2021) mereka mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

H₂: diterima karena terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, variabel akuntansi manajemen lingkungan diukur dengan menggunakan indikator Biaya Lingkungan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t pada analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa nilai sig. untuk pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,815 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,235 < t$ tabel $2,02439$ dengan nilai koefisien regresi pada variabel akuntansi manajemen lingkungan sebesar $-0,013$ yang dapat diartikan apabila variabel akuntansi manajemen lingkungan naik sebesar 1% (satu persen), nilai perusahaan akan turun sebesar $0,013$.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, diartikan bahwa apabila akuntansi manajemen lingkungan naik maka akan menurunkan nilai perusahaan. Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena akuntansi manajemen lingkungan yang diukur oleh biaya lingkungan yang dikeluarkan pada suatu periode terkadang belum tentu dirasakan langsung pada periode tersebut, namun pengaruhnya mungkin pada periode yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro and Adyaksana, (2020), mereka mendapatkan hasil bahwa akuntansi manajemen lingkungan yang diukur dengan menggunakan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

H₃: ditolak karena tidak terdapat pengaruh secara parsial antara akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji F pada analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa bahwa nilai sig. untuk pengaruh struktur modal, profitabilitas dan akuntansi

manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai F hitung $4,457 > F$ tabel 2,61. Apabila tiga variabel pada penelitian ini dilakukan secara simultan maka akan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 26% terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

H₄: diterima karena terdapat pengaruh secara simultan antara struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2020, dapat disimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akuntansi Manajemen Lingkungan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal, Profitabilitas dan Akuntansi Manajemen Lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bagi perusahaan informasi dari hasil peneliti sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Bagi calon investor, sebelum membeli saham diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan serta mencari informasi mengenai laporan dan menganalisis rasio keuangan terlebih dahulu agar mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kegagalan dalam berinvestasi.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti kebijakan deviden, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam pengukuran akuntansi manajemen lingkungan tidak hanya diukur menggunakan biaya lingkungan. Namun juga dapat diukur menggunakan aset lingkungan dan kewajiban lingkungan pada laporan keuangan neraca. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur akuntansi manajemen lingkungan menggunakan kewajiban lingkungan karena kewajiban lingkungan pada laporan keuangan neraca sudah pasti ada.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 30(1), 1–17.

Alvita, F., & Khairunnisa, P. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 108–122. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>

cnbcindonesia.com. (2021). [https://www.cnbcindonesia.com/market/20211231071338-17-303447/meledak-investor-pasar-modal-ri-nyaris-75-juta#:~:text=Sampai dengan 29 Desember 2021,30%2F12%2F2021](https://www.cnbcindonesia.com/market/20211231071338-17-303447/meledak-investor-pasar-modal-ri-nyaris-75-juta#:~:text=Sampai%20dengan%2029%20Desember%202021,30%2F12%2F2021)).

Dewata, E., Jauhari, H., Sari, Y., & Jumarni, E. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i2.271>

Effendi, B. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia: (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat). *Owner*, 5(1), 72–82. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>

greeners.co. (2016). <https://www.greeners.co/berita/greenpeace-rilis-kerusakan-lingkungan-akibat-tambang-di-kalimantan-timur/>

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Management Accounting Buku 2 Edisi ke 7*. Salemba Empat.

Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.

Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.

Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Graha Ilmu.

International Federation of Accountants (IFAC). (2005). International Guidance Document: Environmental Management Accounting. In *Handbook of Research on Developing Sustainable Value in Economics, Finance, and Marketing* (Issue August). <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-6635-1.ch016>

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Kencana Prenadamedia Group.

katadata.co.id. (2021). [https://katadata.co.id/maesaroh/berita/6184e188d10db/sector-tambang-tumbuh-7-78-kuartal-iii-tertinggi-sejak-era-soeharto#:~:text=Sektor pertambangan dan penggalan tumbuh,pertambangan tiap kuartal sejak 2000](https://katadata.co.id/maesaroh/berita/6184e188d10db/sector-tambang-tumbuh-7-78-kuartal-iii-tertinggi-sejak-era-soeharto#:~:text=Sektor%20pertambangan%20dan%20penggalan%20tumbuh,pertambangan%20tiap%20kuartal%20sejak%202000).

Kusuma, M. (2016). Studi Tentang Beban Pokok Produksi, Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Pendanaan Perusahaan Rokok Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi JAE*, 1(1), 9–25.

Kusuma, M. (2017a). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Mata Kuliah Akuntansi Biaya. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi JAE*, 2(2).

Kusuma, M. (2017b). Kontribusi informasi akuntansi biaya dalam meningkatkan nilai perusahaan dan tanggung jawab kepada stakeholder pada perusahaan manufaktur semen di Indonesia. *Ekuilibrum*, 12(2), 102–118.

Kusuma, M. (2020). Penghasilan komprehensif lain dan prediksi arus kas masa depan: Bukti dari Indonesia. *Seminar Nasional SENIMA Ke 5 Universitas Negeri Surabaya, Senima 5*, 815–832.

Kusuma, M. (2021a). Measurement of Return on Asset (ROA) based on Comprehensive Income and its Ability to Predict Investment Returns: an Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic. *Ekuilibrum: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 94. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v16i1.3238>

Kusuma, M. (2021b). Modification of Profitability Measures with Comprehensive Income and

Reclassification of Other Comprehensive Income as A Mediation of Effects Asset Utilization on Firm Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(4), 855–879. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.6132>

Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–244. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>

Kusuma, M., & Rahayu, P. (2022). Can Others Comprehensive Income Be Used For Tax Avoidance? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 24(2).

Kusuma, M., & Saputra, B. M. (2022). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Penghasilan Komprehensif Lain dan Persistensi Laba Komprehensif. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 145–176.

Kusuma, M., Zuhroh, D., Assih, P., & Chandrarin, G. (2021). The Effect of Net Income and Other Comprehensive Income on Future's Comprehensive Income With Attribution of Comprehensive Income as Moderating Variable. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 205–219.

Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>

Murdiyanto, E., & Kusuma, M. (2022). Moderasi Leverage dalam Pengaruh Ukuran Bank dan Aset Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Komprehensif BPR Konvensional dan BPR Syariah Se-Kediri Raya. *Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2).

Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Penerbit ANDI.

Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>

Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Dzikra. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(1), 1–9.

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>

Robik, K., Naruli, A., & Kusuma, M. (2021). Moderasi Kualitas Audit Dalam Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba Komprehensif. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 27–46.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (N. I. Sallama (Ed.)). Erlangga.

Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>